

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diberbagai Negara termasuk Indonesia merupakan salah satu alat penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh. Dengan literasi keuangan yang baik UMKM dapat berkembang dan kinerja UMKM dapat lebih efektif (Rumain *et al.*, 2021). Menurut Saretta, (2021) bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau (UMKM) sendiri ialah bisnis atau usaha yang dijalankan perseorangan, rumah tangga, maupun badan kecil. Sektor UMKM ini memberi peranan yang cukup besar terhadap perkembangan perekonomian regional maupun nasional. Hingga saat ini usaha UMKM merupakan usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak tergantung dengan dana pinjaman atau dana dari luar negeri dalam menjalankan usahanya (Ames, 2020) Menurut data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, pada tahun 2019 sektor UMKM mendominasi di angka 99,9% sebagai unit bisnis di Indonesia dan mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja di Indonesia. Selain itu UMKM juga memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar 60,34%, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor (Kementerian KUKM Republik Indonesia, 2019)

Usaha mikro memiliki peran penting dalam laju perekonomian sehingga diperlukan kolaborasi dalam membantu digitalisasi ekonomi. Jumlah

UMKM di Indonesia 59,2 juta dari jumlah tersebut 3,79 juta atau 8% yang sudah *go digital*. Kinerja UMKM di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga tidak mampu berkembang dan bersaing. Hal ini menjadikan UMKM tidak stabil dan kurang bisa berkembang dengan baik. Perkembangan kinerja UMKM dalam jangka panjang masih belum terarah. Walaupun jumlah UMKM semakin meningkat, namun kualitas UMKM tersebut tidak mengalami peningkatan. UMKM sering mengalami keterlambatan karena berbagai masalah yang belum sepenuhnya terselesaikan, seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan manajemen usaha, sehingga UMKM kesulitan bersaing dengan perusahaan besar.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan UMKM. Menurut (Winbaktianur dan Siregar, 2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan penentu berhasil atau tidaknya pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, ketersediaan modal, maupun *profitabilitas*. Oleh karena itu kinerja keuangan merupakan faktor yang penting dalam perkembangan UMKM di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan *profitabilitas*. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yang tidak memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya, antara lain: pelaku bisnis UMKM tidak mengetahui kemampuan melunasi hutang

jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan berapa kali perputaran UMKM dalam satu tahun. Tentunya hal tersebut dapat diatasi apabila kinerja keuangan perusahaan selalu diperhatikan oleh para pelaku bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka juga akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula (Suindari dan Juniariani, 2020).

Kinerja keuangan yang baik dimasa saat ini juga tak lepas dari perkembangan yang ada pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat dan juga tentunya memberikan dampak pada setiap perusahaan, tidak terkecuali para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Meningkatnya perkembangan dan kemajuan teknologi membuat para pemakai informasi khususnya pelaku UMKM menginginkan kecepatan arus informasi dengan segera dalam rangka pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya sistem informasi tentang keuangan juga merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam kegiatan berusaha. Salah satu sistem informasi keuangan yang ada pada saat ini adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang ada dalam sistem informasi keuangan. Menurut (Aryanti *et al.*, 2020) sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Menurut (Sari and Susanto. 2018)

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Kurangnya pemahaman dalam hal akuntansi menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu perusahaan memverifikasi data, menyortir, melakukan perhitungan, serta dapat membantu mengelola transaksi keuangan perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi juga dapat membantu setiap perusahaan dalam menghasilkan informasi keuangan yang tentunya akan berdampak pada kinerja keuangannya. Selain sistem informasi akuntansi kinerja keuangan juga memiliki salah satu indikator dalam penilaian terhadap kinerja keuangannya. Yaitu inovasi produk, inovasi produk sendiri merupakan salah satu indikator yang menjadi penilaian terhadap kinerja keuangan.

Suatu perusahaan demi memajukan performanya harus melakukan suatu strategi dimana salah satunya perlu peningkatan suatu kinerja keuangan yang didasari dengan melakukan strategi inovasi produk. Inovasi produk juga penting dalam kinerja keuangan yang ada di UMKM, maka dari itu pemilik UMKM harus melakukan inovasi pada produk yang dijualnya, sehingga kualitas penjualan yang ada juga memenuhi permintaan pasar. Dalam penelitian Putri *et al.*, (2018) mengungkapkan bahwa inovasi produk mampu meningkatkan kinerja UMKM, sehingga inovasi produk sendiri merupakan

salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Inovasi sebagai strategi untuk usaha bertahan dan mendapatkan keunggulan kompetitif didalam pasar global. Selain rendahnya kualitas kinerja keuangan yang ada pada UMKM, angka inovasi produk yang ada pada UMKM juga tergolong rendah sehingga banyak UMKM yang kalah saing dalam menghadapi perubahan yang terjadi dimasa kini.

Adapun variabel yang ingin digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan inovasi produk. Adapun alasan peneliti menggunakan variabel ini, karena penulis ingin mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan hasil. Peneliti tersebut diantaranya yaitu Prastika dan Purnomo (2019) yang mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas. Dalam penelitian Hanum *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Dinas dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. Sementara menurut (Suroso, 2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Wilayah Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sangadah dan Kartawidjaja, 2020) bahwa praktek manajemen keuangan dan inovasi produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan UMKM. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah *et al.*, (2019) bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM batik khas Tuban.

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Prastika dan Purnomo, 2019) namun terdapat beberapa perbedaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu Inovasi Produk. Perbedaan variabel independen yang ada dalam penelitian ini dikarenakan Inovasi Produk juga menjadi salah satu indikator dalam penilaian terhadap Kinerja Keuangan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat membantu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan juga dapat mengembangkan inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah, karena penulis ingin mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan hasil. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA MULYA ASRI KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah?
2. Apakah Inovasi Produk berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Inovasi Produk berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dicantumkan batasan masalah supaya lebih efektif dan efisien. Batasan masalah pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan yaitu sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan kinerja keuangan untuk mencegah terjadinya perluasan pembahasan dan penelitian ini berfokus pada data kinerja keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan inovasi produk pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi UMKM, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Inovasi Produk agar diperoleh Kinerja Keuangan yang lebih baik.
2. Bagi Pemerintah setempat, dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM, termasuk peningkatan pendapatan dan penurunan biaya. Pemerintah dapat menggunakan data ini untuk meningkatkan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada lingkup akuntansi dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari obyek yang diteliti.